

Upaya Pemutusan Rantai Penularan Covid-19 dengan Melakukan Penyemprotan Desinfektan di Sd Al-Firdaus Samarinda

Efforts to Break the Covid-19 Transmission Chain by Spraying Disinfectants at Al-Firdaus Elementary School Samarinda

¹Ratna Yuliawati, ²Milkhatun, ³Denny Kurniawan, ⁴Vita Pramaningsih, ⁵Rusdi

¹D3 Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan dan farmasi/ Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

²S1 Keperawatan, Fakultas Kesehatan dan farmasi/ Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

³D3 Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan dan farmasi/ Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

⁴D3 Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan dan farmasi/ Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

⁵D3 Kesehatan Lingkungan, Fakultas Kesehatan dan farmasi/ Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

email: ry190@umkt.ac.id

Abstrak

Penyakit pernapasan baru yang disebut Corona virus Disease 2019 (COVID-19) disebabkan oleh virus (SARS-Cov-2) yang merupakan bagian dari keluarga besar virus yang disebut corona virus. Tanda-tanda umum infeksi termasuk gejala pernapasan, batuk, demam, sesak napas, dan kesulitan bernafas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian. Rekomendasi standard untuk mencegah penyebaran infeksi diantaranya mencuci tangan secara teratur, memakai masker, menutup mulut dan hidung ketika batuk dan bersin. Hindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, untuk mencegah penyebaran COVID-19 akibat droplet yang menempel pada permukaan perlu dilakukan desinfeksi lingkungan. Sekolah dasar Al Firdaus (SD) merupakan sarana umum dimana tempat siswa menuntut ilmu dan merupakan salah satu sekolah swasta dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Lingkungan ini terdiri dari beberapa gedung, yaitu gedung kelas satu sampai kelas enam, ruang guru, ruang Unit Kesehatan Sekolah, kantin, toilet, ruang konseling, pos satpam keamanan masjid. Dimana semuanya terdiri dari tiga lantai dengan jumlah ruangan yang ada sebanyak 20 ruang.

Kata kunci: Pemutusan rantai penularan, covid-19, desinfektan

Abstract

A new respiratory disease called Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is caused by a virus (SARS-COV-2) which is part of a large family of viruses called coronavirus. Common signs of infection include respiratory symptoms, cough, fever, shortness of breath and difficulty breathing. In more severe cases, infection can lead to pneumonia, acute respiratory syndrome, kidney failure and even death. Standard recommendations for preventing the spread of infection include regular hand washing, wearing a mask, covering the mouth and nose when coughing and sneezing. Avoid close contact with anyone showing symptoms of respiratory illness such as coughing and sneezing. In addition, to prevent the spread of COVID-19 due to droplets that stick to surface, environmental disinfection is necessary. Al-Firdaus Elementary School is a public facility where students study and is a private school with a large number of students. This environment consists of several buildings, the teacher's room, the school Health Unit room, canteen, toilets, counseling room, security guard post and mosque. Where everything consists of three floors with a total of 20 rooms.

Keywords: Breaking the chain of transmission, covid-19, disinfectant

Pendahuluan

Pada bulan Desember 2019, penyakit pernapasan baru yang disebut Corona virus Disease 2019 (COVID-19) terdeteksi di kota Wuhan Cina. COVID-19 yang disebabkan oleh virus (SARS-Cov-2) yang merupakan bagian dari keluarga besar virus yang disebut coronavirus. Tanda-tanda umum infeksi termasuk gejala pernapasan, batuk, demam, sesak napas, dan kesulitan bernafas. Pada kasus yang lebih parah, infeksi dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal dan bahkan kematian.

Virus ini diperkirakan dapat menyebar melalui manusia yaitu kontak langsung dengan orang yang terinfeksi pada jarak satu meter atau melalui droplet orang yang terinfeksi pada saat batuk atau bersin. Droplet dapat terhirup langsung melalui hidung atau mulut atau dapat menempel pada permukaan atau benda. Orang dapat tertular COVID-19 jika menyentuh permukaan atau benda yang terkena droplet, kemudian menyentuh area mata, hidung, tetapi tidak dianggap sebagai penyebab utama penyebaran virus. (Kemenkes RI, 2020).

COVID-19 menyebar dengan cepat keseluruh dunia, WHO melaporkan pada tanggal 31 Maret 2020 kasus COVID-19 terdapat di 122 Negara dengan jumlah total 132.758 kasus *confirmed* dan 4.955 kematian (CFR=3,73)%. Karena banyaknya negara yang terjangkit, pada tanggal 12 Maret 2020 WHO meningkatkan status COVID-19 menjadi pandemi. Di Indonesia, COVID-19 pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sebanyak 2 kasus, dan terus meningkat sampai pada tanggal 14 Maret 2020 jumlah kasus sebanyak 96 orang dengan 5 kematian (Kemenkes RI, 2020).

Rekomendasi *standard* untuk mencegah penyebaran infeksi diantaranya mencuci tangan secara teratur, memakai masker, menutup mulut dan hidung ketika batuk dan bersin. Hindari kontak dekat dengan siapapun yang menunjukkan gejala penyakit pernapasan seperti batuk dan bersin. Selain itu, untuk mencegah penyebaran COVID-19 akibat droplet yang menempel pada permukaan perlu dilakukan desinfeksi lingkungan.

Sekolah dasar Al Firdaus (SD) merupakan sarana umum dimana tempat siswa menuntut ilmu dan merupakan salah satu sekolah milik swasta dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Lingkungan ini terdiri dari beberapa gedung, yaitu gedung kelas satu sampai kelas enam, ruang guru, ruang Unit Kesehatan Sekolah, kantin, toilet, ruang konseling, pos satpam keamanan dan masjid. Dimana semuanya terdiri dari tiga lantai dengan jumlah ruangan yang ada sebanyak 20 ruang.

Metode

Kegiatan upaya pemutusan atau pencegahan penularan COVID-19 di SD Al-Firdaus dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 April 2020 dengan beberapa cara, yang meliputi

A. Pembuatan Media Edukasi

Media edukasi seperti poster cuci tangan, etika batuk, cara penggunaan masker dibuat dan ditempel ditempat-tempat umum seperti pintu masuk (gerbang), wastefel, kantin, setiap ruangan kelas maupun ruang guru. Selain poster juga disediakan leaflet cuci tangan dengan benar, etika batuk dan bersin

B. Pembuatan Larutan Desinfektan

Pembuatan larutan desinfektan dilakukan sebelum menuju SD Al-Firdaus, dimana larutan yang dipakai adalah larutan pemutih (yang digunakan untuk selain logam), larutan klorin, karbol, desinfektan diamin dan desinfektan peroksidan.

C. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang dilakukan Penyemprotan di SD Al-Firdaus meliputi, lantai seluruh ruangan yang ada termasuk masjid, kantin, ruang kelas yang terdiri dari tiga lantai, ruang guru, staf, UKS dan toilet.

D. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan penyemprotan dengan desinfektan dilakukan pada hari Selasa tanggal 28 April 2020, yang dimulai dari pukul 08.30 sampai dengan pukul 12.00. Sedangkan pembagian masker dilakukan pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2020, yang diserahkan kepada pihak pengelola SD Al-Firdaus, dimana masker ini didistribusikan untuk staf, guru, dan civitas yang ada termasuk wali / orang tua siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Dari kegiatan yang sudah dilakukan, hasil yang dicapai berupa tersedianya panduan pencegahan penularan COVID-19 di SD Al-Firdaus, tempat-tempat yang baik ruang kelas, ruang guru, kantin, UKS dan sebagainya sudah dilakukan penyemprotan desinfektan yang diharapkan dapat memutus rantai penularan COVID-19. Terlaksananya edukasi terkait pencegahan penularan COVID-19 dengan adanya pesan-pesan yang ditempal di tempat-tempat strategis yang ada di Sekolah. Selain itu, terdistribusikannya masker untuk guru dan civitas yang ada yang merupakan salah satu bentuk upaya perlindungan diri.



Gambar 1. Kegiatan persiapan penyemprotan desinfektan



Gambar 2. Kegiatan sosialisasi pendidikan kesehatan



Gambar 3. Kegiatan persiapan penyempotan desinfektan

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa kegiatan pencegahan penularan COVID-19 di tempat-tempat umum khususnya sekolah-sekolah perlu dilakukan, selain itu bentuk edukasi juga harus diberikan untuk meningkatkan kewaspadaan dan perlindungan diri.

B. Saran

Kegiatan serupa sebaiknya bias dilakukan ditempat-tempat umum yang lain dengan melibatkan pihak terkait seperti dinas kesehatan atau Puskesmas yang ada.

Daftar Pustaka

- CDC, 2020. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19). <https://www.cdc/coronavirus/2019>
Centers for Disease Control and Prevention (2020). 2019 Novel Coronavirus, Wuhan, China.
Citroner, G. Healthline (2020). China Coronavirus Outbreak: CDC Issues Warning, Multiple Cases in U.S.
dr.Merry Dame Cristy Pane. (2020). <https://www.alodokter.com/virus-corona> (diakses tanggal 2 juni 2020)
Evans, M. Patient (2020). Wuhan Coronavirus: What You Need to Know. WebMD (2020). Coronavirus.
Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Peta Sebaran
The Centre of Evidence-Based Medicine develops, promote, and disseminates better evidence for healthcare CEBM. (2020) Global Covid-19 Case Fatality Rates.
Huang, et al. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel coronavirus in Wuhan, China. *The Lancet*, 6736(20), pp. 1-10.
Kantor Kesehatan Pelabuhan Kelas II Tanjung Pinang, 2020. Persiapan dan Pelaksanaan Desinfeksi Ruang
Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat, Direktorat Kesehatan Lingkungan. (2020). *Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum*.

- Kementerian Kesehatan RI, 2011.
Keputusan Direktur Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan lingkungan Nomor:
HK.03.05/VI/D/1004/2011
- Wang, et al. (2020). A Novel Coronavirus Outbreak of Global Health Concern. *The Lancet*,
6736(20), pp. 1-4.
- World Health Organization (2020). Coronavirus.
- World Health Organization (2020). Novel Coronavirus (2019-nCoV).
- World Health Organization, 2020. Coronavirus. <https://www.who.int/health-topics/coronavirus> (diakses 16 Maret 2020)